

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zulfa. (2014). Sejarah In-line Skate. diakses dari www.ahmadzulfa33.blogspot.com pada tanggal 15 mei 2022 pukul 20.26 wib.
- Aji, B. P. (2013). Identifikasi Cedera Dan Penanganan Cedera Saat Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.
- Alexander Bont. (2015). *Landtraining: Off skate*. Diakses dari www.bont.com/news/featurearticles/landtraining.htm pada 17 mei 2022 jam 12.47.
- Alton Thygerson. (2011). *Pertolongan Pertama: First Aid (Edisi 5)*. Jakarta: Erlangga.
- Arif Setiawan. (2011). Faktor Timbulnya Cedera Olahraga. *Jurnal: Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Volume 1. Universitas Negeri Semarang.
- Elmagd, M. A. (2016). Common sport injuries. *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 142-148
- Inline Skating Resource Center. (2014). *Inline Skating Safety Statistics*. Diakses dari <http://InlineSkatingSafetyStatistics.htm> pada 21 mei 2022 pukul 23.00 wib.
- Iskandar Junaidi. (2011). *Pedoman Pertolongan Pertama yang Harus Dilakukan Saat Gawat dan Darurat Medis*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Januardi, R. 2011. *Pencegahan dan Perawatan Cedera Olahraga*. Makalah tidak diterbitkan. Surabaya: IKOR FIK Unesa.
- Jascha De Nooijer, Maaïke De Wit, Ingrid Steenhuis. (2015). Why Young Dutch Inline skaters Do (Not) Use Protection Equipment. *Jurnal European Journal Of Public Health*. 14. Hal. 178–181
- Junaidi (2018). *Cedera Olahraga Dalam Perspektif Ilmu Kedokteran Olahraga*. Jakarta: CV. Sarnu Untung.
- Mark Powel dan John Svensson. (2015). *In-Line Skating (Terjemahan)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mendrofa, D. (2017, 12 3). *Femina is a magazine for smart, independent, modern Indonesian women*. Retrieved from [Health & Diet Kenali 2 Jenis Cedera yang Terjadi Saat Olahraga: https://www.femina.co.id/health-diet/kenali-2-jenis-cedera-yang-terjadi-saat-olahraga](https://www.femina.co.id/health-diet/kenali-2-jenis-cedera-yang-terjadi-saat-olahraga)

Rahayu, P. W. (2013). Identifikasi Cedera Dan Faktor Penyebabnya Dalam Proses Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar Negeri Pada Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. 22-25.

Richard A. Schieber dan Christine M. Branche-Dorsey. (2015). In-Line Skating Injuries: Epidemiology and Recommendations for Prevention Division of Unintentional Injury Prevention, National Center for Injury Prevention and Control, Centers for Disease Control and Prevention as published in "Sports Medicine" 19 (6):427-432. USA

Saiful.(2013). Sejarah Inline Skate.diakses dari www.saifulskatemia.blogspot.com pada 22 mei 2022 pukul 21.52 wib

Schieber, R. A., Branche-Dorsey, C. M., & Ryan, G. W. (2014). Comparison of in-line skating injuries with rollerskating and skateboarding injuries. JAMA, 271(23), 1856-1858.

Setiani, A. F. E., dan B. P. (2015). Identifikasi Pemahaman Guru Penjas Dalam Pengetahuan, Penyebab, Klasifikasi Dan Jenis Cedera Olahraga. Medicora, XIV(1).

Shauna Sheker dan Erin Cassell. (2014). In-Line Skating: A Review Of The Literature. Monash University. Speed Skating Imitations.(2014). (Artikel). Diakses dari <http://www.saskspeedskating.com> pada 17 mei 2022 jam 20,23 wib

Sugiyono. (2011). Metode penelitian Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Alfabeta.
_____. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Wibowo, H. (2018). Edisi 2 Pencegahan dan Penatalaksanaan Cedera Olahraga. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.